BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk manusia yang berkomunikasi satu sama lain. Bahasa inggris merupakan salah satu dari 6 bahasa yang dikategorikan kedalam bahasa internasional. Bahasa internasional merupakan bahasa yang digunakan sebagai perantara komunikasi manusia dari berbagai negara berbeda dengan bahasa yang juga berbeda. Oleh karena itu, penting untuk seseorang menguasai bahasa internasional agar dapat berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai negara.

Berdasarkan Laporan *EF EPI* Indeks Kecakapan Bahasa Inggris EF yang merupakan tes kecakapan bahasa inggris dengan partisipan dari 112 negara, Indonesia menempati posisi ke-80 pada hasil tes *EF EPI* edisi 2021 serta peringkat 14 dari 24 negara di Asia (EF EPI, 2021). Dengan peringkat tersebut Indonesia termasuk kedalam kategori "rendah" dalam kecakapan berbahasa Inggris. Dalam keterampilan berbahasa inggris terdapat 3 hal penting yang mendukung keterampilan tersebut, yaitu pelafalan, kosa kata, dan *grammar* (Megawati, 2016). Pada proses mempelajari bahasa inggris kesulitan yang paling banyak di hadapi kebanyak orang adalah kemampuan untuk memahami ucapan dalam bahasa inggris yang diucapkan pada materi *listening* dengan kecepatan normal (Hasan, 2000). Sedangkan untuk kemampuan dalam berbicara kebanyakan orang mengalami kesulitan yang disebabkan sedikitnya kosa kata bahasa inggris yang diketahui. Pada proses mempelajari bahasa inggris ada 4 kemahiran yang seharusnya dikuasai sebagai penunjang yaitu, mendengarkan, mengucapkan, membaca dan menulis. Menerjemahkan merupakan salah satu cara untuk mengetahui lebih banyak kosa kata untuk menunjang kemampuan berbicara *(Speaking).* Tetapi menerjemahkan bahasa dengan cara manual menggunakan kamus dinilai tidak praktis karena penerjemahan hanya bisa dilakukan perkata dan akan memakan banyak waktu untuk menerjemahkan satu kalimat atau bahkan satu paragraf.

Dengan penggunaan teknologi pada berbagai bidang dapat membantu pekerjaan manusia semakin meningkat diantaranya bidang pendidikan dan

komunikasi. Salah satunya ada lah *OCR*. *OCR* atau pun kepanjangan dari *Optical chararter recoginition* merupakan proses konversi gambar huruf menjadi karakter yang dikenali komputer. Gambar tersebut dapat berupa koran, buku, hasil *scan document*, dll.(Murwato Hasan Nindya, Suci Aulia S.T., 2020). Teknologi tersebut memungkin kan untuk membuat sistem penerjemah dengan *input* berupa teks dalam gambar yang mana hal tersebut jauh lebih praktis dan cepat jika dibandingkan dengan penerjemahan menggunakan buku kamus. Dengan penerjemah tersebut seseorang yang mempelajari bahasa inggris dapat mengetahui lebih banyak *vocabulary* atau kosa kata melalui penerjemahan kata pada aplikasi dan menunjang seseorang untuk berbicara (*speaking*) dan (*listening*) dalam bahasa inggris.

Sistem Penerjemah bahasa inggris ke bahasa Indonesia Berbasis Kamera yang dibuat oleh Anang Kukuh Adisusilo (2015), mendapatkan tingkat keberhasilan 60% akan tetapi sistem belum dapat menghasilkan *output* berupa suara melainkan hanya terjemahan berupa teks. Menurut Anang Kukuh Adisusilo (2015), untuk meningkatkan tingkat keberhasilan sistem perlu dilakukan peningkatan pada pengolahan gambar dengan metode lain yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul "Penerjemah Bahasa Inggris-Indonesia Berbasis *Mobile* Menggunakan *Optical Character Recognition* dan *Text To Speech*" dengan *output* terjemahan berupa suara dan teks terjemahan yang dapat membantu proses penerjemahan kosa kata bahasa inggris-indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat disimpulkan suatu rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menerapkan *OCR* dan *Text to Speech* kedalam aplikasi penerjemah berbasis *android*?
2. Bagaimana hasil akurasi *OCR* untuk mengenali karakter terjemahan?
3. Bagaimana hasil akurasi penerjemahan pada sistem?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menerapkan *OCR* (*Optical character recogition*) dan *text to speech* pada sistem untuk menerjemahkan bahasa inggris-indonesia.
2. Mengetahui hasil akurasi penerapan *OCR* untuk mengenali karakter pada sistem.
3. Mengetahui hasil akurasi penerjemahan pada sistem.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penilitian ini:

1. Memudahkan manusia dalam menerjemahkan bahasa inggris ke indonesia.
2. Memberi alternatif proses penerjemahan selain menggunakan buku kamus.
3. Meningkatkan kemampuan manusia mendengarkan serta mengucapkan kalimat dalam bahasa inggris.